

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 5 (lima) orang partisipan, berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kader siaga bencana setelah mengikuti pelatihan keterampilan hidup dasar di RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo didapatkan 3 tema, yaitu

1. Pengetahuan dan sikap terhadap bencana. Pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap terhadap kesiapsiagaan bencana. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula kesiapsiagaannya dalam menghadapi bencana.
2. Pengalaman mengikuti pelatihan BHD. Pengalaman mengikuti pelatihan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai BHD. Pelatihan adalah pendidikan non formal untuk meningkatkan pengetahuan.
3. Manfaat melakukan pelatihan BHD. Pelatihan mengenai bantuan hidup dasar sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan pengetahuan kader dalam penanganan pertolongan pertama terhadap korban.

B. Saran

1. Pelayanan Keperawatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terutama terhadap penyuluhan dan pelatihan mengenai bantuan hidup dasar lebih sering diadakan dengan sasaran terutama pada keluarga sehingga mampu untuk melakukan bantuan hidup dasar (BHD) kepada setiap anggota keluarga yang mengalami henti nafas dan henti jantung sebelum penolong yang lebih terlatih datang ke lokasi kejadian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut dengan jenis penelitian yang berbeda mengenai pengalaman kader siaga bencana setelah mengikuti pelatihan praktis bantuan hidup dasar yang dilakukan, dengan jumlah partisipan yang lebih bervariasi, serta lebih mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan.

3. Bagi Kelurahan Pasie Nan Tigo

Pelatihan bantuan hidup dasar tersebut diharapkan dapat dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan, sehingga keterampilan bantuan hidup dasar yang dimiliki oleh kader dapat berkembang dalam penanganan korban dan pengurangan kecatatan pada korban.